

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
(TSTS) DI KELAS IV SD NEGERI 01  
BANDAR BUAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :  
**ADELA FEBRIYAN**  
NIM. 18129095.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

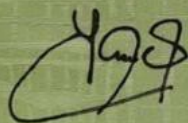
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
(TSTS) DI KELAS IV SD NEGERI 01  
BANDAR BUAT

Nama : Adela Febriyan  
Nim/BP : 18129095/ 2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

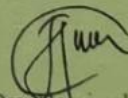
Padang, 20 Mei 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Hamimah, M.Pd  
NIP. 19621128 198803 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay  
Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat

Nama : Adela Febriyan

Nim/BP : 18129095/2018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

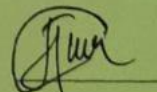
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

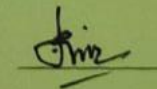
Nama

Tanda Tangan

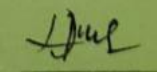
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd



2. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd



3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adela Febriyan

NIM/BP : 18129095/ 2018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 15 Mei 2022

Yang menyatakan,



Adela Febriyan

NIM. 18129095

## ABSTRAK

### **Adela Febriyan. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, terlihat pada proses pelaksanaan guru lebih dominan memberikan informasi materi pelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru, guru belum mengembangkan model pembelajaran bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat mengidentifikasi masalah dan kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Data dari penelitian diperoleh dari penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan, dan Hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat yang berjumlah 24 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 81,94% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 83,75% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 83,75% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan d) hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,16 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,09 dengan predikat baik (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe TSTS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.

**Kata Kunci:** Tematik terpadu, Model kooperatif tipe *two stay two stray*, Hasil belajar

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat**”. Tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Farida S., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Bapak Asril, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas IV ibu Armiza Oktaviani, S.Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SD Negeri 01 Bandar Buat yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewah ucapan terima kasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayah Amrizal, mama Refidawati, saudara/I Arvi Saputra, S.H.I., M.Pd, Silfia Lestari, S.E dan Sri Armilia, S.Pd.I serta abang ipar, kakak ipar dan keponakan yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Rani Novisya, Dona Fitria Irma, Fadila Melga Putri, Dona Adinda Safitri, Muhammad Zaki Haryadi, Adib Al Fatih, M.

Aulia Yafi, Liza Andriani yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman S1 PGSD 2018, rekan-rekan 18 BB 02, Ilhamda Ramazoni, Rizky Putra Pratama, Rido Fernando, Fitria Indriyani, Rini Anjely, Khairatil Isra, dan Maisi Putri sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Mei 2022

Peneliti,



Adela Febriyan



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>13</b>
1. Hakikat Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	23
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	25
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan pembelajaran .....	27
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	27
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
c. Komponen- Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..	29
d. Prinsip-Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran...	31
e. Langkah-langkah Penyusunan RPP .....	31
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	32
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	32
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	33
5. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	34

a.	Pengertian Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	34
b.	Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	35
c.	Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	37
d.	Penerapan langkah-langkah model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada pembelajaran tematik terpadu.....	38
6.	Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	41
a.	Pengertian Penilaian.....	41
b.	Karakteristik Penilaian .....	42
c.	Teknik Penilaian.....	43
<b>B.</b>	<b>Kerangka Berfikir</b> .....	<b>46</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
<b>A.</b>	<b>Setting Penelitian</b> .....	<b>50</b>
1.	Tempat Penelitian.....	50
2.	Subjek Penelitian .....	50
3.	Waktu dan Lama Penelitian .....	51
<b>B.</b>	<b>Rancangan Penelitian</b> .....	<b>51</b>
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
a.	Pendekatan Penelitian .....	51
b.	Jenis Penelitian.....	52
2.	Alur Penelitian .....	53
3.	Prosedur Penelitian .....	56
a.	Perencanaan .....	56
b.	Pelaksanaan Tindakan.....	57
c.	Pengamatan .....	57
d.	Refleksi .....	58
<b>C.</b>	<b>Data dan Sumber Data</b> .....	<b>59</b>
1.	Data Penelitian .....	59
2.	Sumber Data.....	60
<b>D.</b>	<b>Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian</b> .....	<b>61</b>
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	61

a. Observasi.....	61
b. Tes.....	61
c. Non Tes.....	62
2. Instrumen Penelitian.....	62
a. Lembar Observasi.....	62
b. Lembar Tes.....	62
c. Lembar Non Tes.....	63
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>65</b>
1. Siklus I Pertemuan I.....	66
a. Perencanaan.....	66
b. Pelaksanaan.....	71
c. Pengamatan.....	76
d. Refleksi.....	93
2. Siklus I Pertemuan II.....	102
a. Perencanaan.....	102
b. Pelaksanaan.....	107
c. Pengamatan.....	112
d. Refleksi.....	130
3. Siklus II.....	136
a. Perencanaan.....	137
b. Pelaksanaan.....	142
c. Pengamatan.....	147
d. Refleksi.....	164
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>169</b>
1. Pembahasan Siklus I.....	169
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> .....	169
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>TSTS</i> .....	173

c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe TSTS.....	176
2. Pembahasan Siklus II.....	178
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe TSTS .....	178
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe TSTS .....	179
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe TSTS.....	180
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>182</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>182</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>183</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>185</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1 Pemetaan KD dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	189
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I .....	190
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	203
Lampiran 5 LDK 1 Siklus I Pertemuan I .....	205
Lampiran 6 LDK 2 Siklus I Pertemuan I .....	214
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	220
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	226
Lampiran 9 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	229
Lampiran 10 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	236
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	246
Lampiran 12 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	247
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	251
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	257
Lampiran 15 Pemetaan KD dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	263
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan II .....	264
Lampiran 17 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	274
Lampiran 18 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	284
Lampiran 19 LDK 1 Siklus I Pertemuan II.....	285
Lampiran 20 LDK 2 Siklus I Pertemuan II.....	291
Lampiran 21 LKPD Siklus I Pertemuan II.....	297
Lampiran 22 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	300
Lampiran 23 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	306
Lampiran 24 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	311
Lampiran 25 Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	318
Lampiran 26 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	324

Lampiran 27 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I .....	325
Lampiran 28 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	326
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	330
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	336
Lampiran 31 Pemetaan KD dalam Pembelajaran Siklus II.....	342
Lampiran 32 RPP Siklus II .....	343
Lampiran 33 Materi Pembelajaran Siklus II .....	352
Lampiran 34 Media Pembelajaran Siklus II.....	361
Lampiran 35 LDK 1 Siklus II .....	363
Lampiran 36 LDK 2 Siklus II .....	372
Lampiran 37 LKPD Siklus II .....	378
Lampiran 38 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	381
Lampiran 39 Soal Evaluasi Siklus II.....	387
Lampiran 40 Kunci Jawaban Siklus II.....	390
Lampiran 41 Lembar Penilaian Sikap Siklus II .....	395
Lampiran 42 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	405
Lampiran 43 Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	406
Lampiran 44 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	410
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	416
Lampiran 46 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	422
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Pengamatan .....	424
Lampiran 48 Surat Izin Penelitian.....	425
Lampiran 49 Surat Balasan dari Sekolah .....	426
Lampiran 50 Dokumentasi.....	427

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN 01 Bandar Buat.....	6
Tabel 2.1 Persentase Ketuntasan Nilai UTS Kelas IV SDN 01 Bandar Buat..	7
Tabel 3.1 Indeks Penilaian Kuantitatif.....	65
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan I .....	80
Tabel 4.2 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I .....	85
Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	90
Tabel 4.4 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	92
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan II.....	116
Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus I Pertemuan II.....	121
Tabel 4.7 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	126
Tabel 4.8 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II .....	129
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II .....	152
Tabel 4.10 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus II .....	157
Tabel 4.11 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus II .....	162
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	163

## **DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	49
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	55
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik .....	181



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dapat membelajarkan peserta didik. Peserta didik dapat melakukan berbagai aktifitas dan kegiatan belajar sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dicetuskan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang dikeluarkan pada tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum telah sering mengalami perubahan, maka kurikulum 2013 diciptakan sebagai penyempurnaan kurikulum-kurikulum sebelumnya dan diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkarakter, cakap, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Menurut Mulyasa (2013:6-7) “kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter yang menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya”.

Kurikulum 2013 yang ideal yaitu dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran (Aini, 2017). Pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan memadukan serta mengintegrasikan beberapa materi

mata pelajaran ke dalam satu tema atau topik pembahasan yang telah ditentukan.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Menurut Majid (dalam Iasha, 2018:18) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada murid”.

Menurut Kemendikbud (2014), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Kemudian menurut Islami dan Hamimah (2020:2224) “pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang”.

Menurut Lif (2014:84) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik”.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan perhatian dan cara berfikir kritis peserta didik. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Menurut Rusman karakteristik pembelajaran tematik terpadu (2016:146) sebagai berikut:

(1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) Bersifat luwes/fleksibel, (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang tercipta dapat melibatkan peserta didik dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik dapat dengan mudah dalam menerima dan memahami konsep-konsep dari mata pelajaran yang diajarkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai

dengan kondisi dan potensi peserta didik. Perencanaan tersebut haruslah sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013, salah satunya dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. Sependapat dengan Sanjaya (2011) proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Trianto (2011:214) juga mengemukakan “rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah sebagai panduan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai (Angraini, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Bandar Buat pada tanggal 4 dan 5 Oktober 2021, saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran pada tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) subtema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku), pembelajaran 1 dan 2 yang muatan pembelajarannya Bahasa Indonesia, IPS dan IPA di pembelajaran 1 kemudian PPKn dan SBdP di pembelajaran 2.

Kenyataan dilapangan yang peneliti temukan dilihat dari segi perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada Tema 3 Subtema 2

Pembelajaran 1 terdapat beberapa kekurangan yaitu: 1) Guru belum mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013, 2) Langkah - langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, 3) Kisi - kisi soal dan lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum terlampir pada RPP, 4) Guru lebih berpedoman pada buku guru saja dan kurang mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran, guru mengawali dengan menyiapkan kondisi kelas, mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam proses pelaksanaan guru lebih dominan memberikan informasi materi pelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Akibat yang muncul dari permasalahan yang dikemukakan di atas berdampak pada peserta didik, permasalahan dari aspek peserta didik yaitu: (1) Peserta didik kurang berminat untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diselesaikannya karena minat belajar masih kurang, (2) Peserta didik terbiasa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, (3) Keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat masih kurang terlihat sehingga kurangnya interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran, (4) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, hal tersebut terlihat dari masih banyaknya nilai peserta didik di bawah kriteria belajar minimum.

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat**

No.	Nama Peserta Didik	KBM	PPKn	B.Ind	IPA	IPS	SBdP
1	APP	75	65	70	20	68	70
2	AR	75	83	66	48	76	80
3	AA	75	95	95	85	100	70
4	ARR	75	88	69	45	73	80
5	AD	75	54	86	57	64	78
6	ARA	75	81	88	80	80	90
7	AMA	75	60	70	58	76	50
8	BRR	75	49	83	83	73	80
9	CAF	75	46	59	62	44	80
10	FFK	75	64	40	58	76	70
11	FWC	75	48	70	70	64	70
12	GM	75	64	23	60	57	60
13	IA	75	69	55	70	77	82
14	IS	75	68	65	45	70	75
15	JAP	75	73	83	56	73	65
16	KAS	75	77	58	80	76	56
17	MNF	75	70	55	60	79	75
18	MFAM	75	59	37	49	46	75
19	NWA	75	82	88	57	73	75
20	NWF	75	81	91	50	70	80
21	RAA	75	76	91	85	82	60
22	S	75	73	85	57	86	72
23	WMA	75	91	93	85	95	90
24	ZSR	75	60	15	58	50	60

Sumber : Data Sekunder dari Guru Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat

Keterangan :

KBM Sekolah : 75

Angka berwarna Hitam : Tuntas

Angka berwarna merah : Tidak Tuntas

**Tabel 2.1 Persentase Ketuntasan Nilai UTS 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat**

Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Teringgi	Nilai Terendah	Persentase Tuntas	Keterangan
PPKn	9	15	95	46	37,5%	-
B. Ind	10	14	95	15	41,6%	-
IPA	6	18	85	20	25%	-
IPS	11	13	100	44	45,8%	-
SBdP	14	10	90	50	58,3%	-

Berdasarkan isi tabel daftar nilai ujian tengah semester 1 pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Tahun Ajaran 2021/2022. Data tersebut menunjukkan perolehan nilai peserta didik masih dibawah kriteria belajar minimum (KBM) yang ditetapkan sekolah, dengan persentase ketuntasan PPKn 37,5%, Bahasa Indonesia 41,6%, IPA 25%, IPS 45%, dan SBdP 58,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase nilai peserta didik permata pelajaran masih banyak yang belum mencapai KBM. Jika masalah tersebut tidak segera di atasi maka akan berdampak pada peserta didik.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, perlu diadakan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan dikembangkan dan diterapkannya suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan mampu membuat peserta didik berfikir kritis dalam menghadapi masalah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah cara belajar peserta didik dengan berkelompok yang struktur kelompoknya berbeda-beda (Rusman, 2011). Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif efektif digunakan, karena peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi peserta didik juga dapat memperoleh pengetahuan akibat dari adanya interaksi peserta didik di dalam kelompok maupun di luar kelompok. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

Model kooperatif tipe *two stay two stray* menekankan peserta didik untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Model ini juga untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan dapat membuat peserta didik berfikir kritis serta saling berbagi informasi dalam memecahkan masalah. Tujuan model *two stay two stray* yaitu untuk memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain (Aqib, 2013).

Menurut Istarani (2012), model pembelajaran ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mereka diskusikan jawabannya. Setelah



berdiskusi dengan kelompok, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain dan menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika sudah selesai mereka kembali ke kelompok masing-masing dan mencocokkannya dengan hasil kerja kelompok mereka.

Kelebihan model kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) menurut Istarani (2012:202) antara lain:

(1) kerjasama dalam kelompok maupun luar kelompok dalam proses belajar mengajar, (2) kemampuan peserta didik dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika peserta didik balik ke dalam kelompok masing-masing, (3) kemampuan peserta didik dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada peserta didik yang di luar kelompoknya, (4) keberanian peserta didik dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (5) melatih peserta didik untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuannya yang didapatkannya di dalam kelompok, (6) pembelajaran tidak akan membosankan karena antar peserta didik selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok, (7) melatih kemandirian peserta didik dalam kelompok.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Putri dan Indrawati (2020), yang mana penelitiannya menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang hasilnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dikelas V SDN 10 Sungai Pasak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Astimar (2021), yang mana penelitiannya menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang hasilnya

dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dikelas IV SDN 48 Payakumbuh.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya mengatasinya, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model kooperatif tipe *two stay two stray* pada pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* di sekolah dasar.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray*.